

## Pemkot Tangerang Harapkan Al-Quran Bisa Diaktualisasikan

**TANGERANG (IM)**- Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-XXI tingkat Kota Tangerang tahun 2022 resmi dibuka di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (23/5). Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang pun mengharapkan nilai-nilai Al-Quran bisa diaktualisasikan. Pembukaan MTQ XXI Kota Tangerang diawali dengan penampilan parade dari setiap kontingen atau kafilah. Lalu, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran.

Kemudian sambutan-sambutan, pengukuhan dewan hakim, dan pemuluan bedug oleh Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah sebagai tanda dibukanya MTQ. Wali Kota Arief mengatakan, hari ini perdana diselenggarakannya MTQ Kota Tangerang setelah vakum selama dua tahun akibat pandemi Covid-19.

"Karena tanda-tanda kondisinya (pandemi Covid-19) sudah terus membaik berkat protokol kesehatan yang kita lewati kurang lebih dua tahun, sehingga kita semua aman dan nyaman termasuk vaksinasi yang mampu membentengi diri, keluarga, dan masyarakat. Maka hari ini kita bisa melaksanakan MTQ di Kota Tangerang," ujarnya.

Arief mengaku bangga bisa melihat kembali kafilah-kafilah Kota Tangerang dari 13 kecamatan dalam penyelenggaraan MTQ ini. Menurutnya, MTQ ini diharapkan tidak hanya sekadar perlombaan, tetapi sebagai momen untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Quran di kota bermotto Akhlakul Karimah. "Mudah-mudahan semua berlangsung dengan baik dan tentunya bisa menyiarkan kebaikan-kebaikan, nilai-nilai Islam yang rahmatan lilalamin dan tentunya bisa mengaktualisasikan semangat cinta Al-Quran kepada masyarakat Kota Tangerang," jelasnya.

Arief menambahkan, MTQ Kota Tangerang ini juga sebagai bagian dalam mempersiapkan MTQ tingkat provinsi maupun nasional yang akan digelar pada waktu mendatang. "Ya ini sekarang dalam proses untuk mempersiapkan diri mudah-mudahan setelah selesai di sini, ketua LPTQ dengan pengurusnya sudah punya persiapan-persiapan pemantapan mudah-mudahan bisa mewakili Provinsi Banten, dan tingkat nasional. Karena anak-anak kita begitu potensinya begitu besar," imbuhnya.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Tangerang, Rakhmansyah menambahkan, MTQ XXI Kota Tangerang dengan tema 'Bersama Al-Quran Kita Bangun Masyarakat Kota Tangerang yang Sejahtera, Berdaya Saing dan Berakhlakul Khairimah' digelar selama tiga hari, atau sampai Rabu (25/5).

Adapun venue pelaksanaan MTQ Kota Tangerang tahun 2022 ini berada di Selasar Puspem Kota Tangerang, Gedung MUI Kota Tangerang, Masjid Raya Al-Azhom, dan sejumlah ruang Puspem Kota Tangerang. Rakhmansyah melanjutkan, MTQ XXI Kota Tangerang diikuti 625 peserta yang berasal dari kafilah 13 kecamatan. Mereka bersaing di tujuh mata lomba.

Adapun tujuh mata lomba yang digelar ialah lomba Tilawah mulai dari murotil anak, remaja, dewasa hingga qiraah sabaah mujawwad. Lomba tahfiz mulai dari 1 juz, 5 juz, 10 juz, 20 juz hingga 30 juz.

Lomba kaligrafi kategori dekorasi dan hiasan mushaf, lomba qiraah kutub kategori ula, wushta dan ulya. Serta adanya lomba syahril Qur'an dan fahmil Qur'an. "MTQ ini sebagai pembinaan bagi santri berpotensi sehingga bisa mengikuti MTQ lebih tinggi lagi," ucapnya. ● pp



### PERESMIAN KOLAM RETENSI PUSENKAV

Wali Kota Bandung Yana Mulyana (kiri) meninjau Kolam Retensi Pusen kav di Bandung, Jawa Barat, Senin (23/5). Pemerintah Kota Bandung bersama Pusat Kesenjataan Kavaleri TNI AD meresmikan Kolam Retensi yang dapat menampung 13 ribu meter kubik air guna mencegah banjir di sejumlah titik di Kota Bandung.

## SMA dan SMK di Kota Tangerang Kelebihan Siswa dan Rombel

Tak hanya rombongan belajar (rombel) saja, belasan SMAN di Kota Tangerang juga kelebihan siswa. Seharusnya, hanya ada 4.962 siswa yang diterima melalui jalur penerimaan peserta didik baru. Namun, berdasar data pokok pendidikan, terdapat 5.353 murid di seluruh SMAN di Kota Tangerang.

**TANGERANG (IM)**- Ombudsman mengungkapkan, terdapat kelebihan jumlah rombongan belajar (rombel) siswa SMAN dan SMKN di Kota Tangerang. Kepala Keasistenan Pemeriksaan Laporan Ombudsman Perwakilan Banten, Zainal Muttaqin berujar, seharusnya hanya ada 140 rombel di 15 SMAN di Kota Tangerang. Namun, berdasar data hingga September-Oktober 2021, terdapat 142 rombel dari seluruh

SMAN di sana. "Dari SMAN di Kota Tangerang, ada kelebihan dua rombel," tutur Zainal, Senin (23/5). Tak hanya rombel saja, belasan SMAN di Kota Tangerang juga kelebihan siswa. Seharusnya, hanya ada 4.962 siswa yang diterima melalui jalur penerimaan peserta didik baru. Namun, berdasar data pokok pendidikan, terdapat 5.353 murid di seluruh SMAN di Kota Tangerang. Dengan demikian, dari

jumlah siswa SMAN yang seharusnya diterima melalui PPDB dan jumlah riil siswa yang ada, terdapat selisih sekitar 391 siswa.

Zainal menuturkan, kelebihan 391 siswa itu terjadi di 12 dari total 15 SMAN yang ada di sana. Ia menduga, SMAN di Kota Tangerang cenderung memadatkan puluhan siswa di satu rombel. Zainal berujar, bisa jadi ada hingga 50 murid di dalam satu kelas.

"Jadi kemungkinan, SMAN kecenderungannya dipadatkan. Satu kelas SMA itu, idealnya menurut standar pelayanan minimal (SPM) pendidikan, cuma 36 siswa. Bisa jadi ada yang 50 siswa di satu kelas," sebutnya.

Zainal menyatakan, SPM pendidikan itu salah satunya tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

Ia melanjutkan, kelebihan rombel juga terjadi di tingkat SMKN di Kota Tangerang.

Seharusnya, hanya ada 98 rombel untuk SMKN di sana. Akan tetapi, pada kenyataannya, terdapat 101 rombel atau kelebihan tiga rombel di tingkat SMKN.

Menurut Zainal, kelebihan tiga rombel itu terjadi di dua SMKN di Kota Tangerang. Dua dari tiga rombel itu terdiri dari 75 siswa, sedangkan sisa satu rombelnya terdiri dari 47 siswa. "Yang satu sekolah 75 siswa, satu lagi 47 siswa. Jadi, yang 75 diturunkan jadi dua kelas, yang 47 itu jadi satu kelas. Jadi kelebihan tiga rombel," tutur dia.

Di satu sisi, sejatinya, sembilan SMKN di Kota Tangerang justru kekurangan murid. Sebab, daya tampung sembilan SMKN di sana sebanyak 3.528 siswa. Kemudian, hingga periode yang sama, hanya terdapat 3.406 murid SMKN yang ada.

Dengan kata lain, SMKN di Kota Tangerang kekurangan 122 murid. "Jadi ada kekurangan

122 siswa sampai September-Oktober 2021," papar Zainal.

Sementara itu, sampai September-Oktober 2021, terdapat dua SMKN yang memiliki kelebihan murid dari total sembilan SMKN di Kota Tangerang.

Dalam kesempatan itu, Zainal belum mengungkapkan SMAN dan SMKN mana yang memiliki kelebihan rombel.

Ia menyarankan agar kelebihan rombel dan kelebihan siswa itu ditanyakan langsung kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Provinsi Banten.

Untuk diketahui, Dindikbud Banten memang merupakan pihak yang berwenang atas SMA/SMK/ sederajat se-Banten, termasuk Kota Tangerang.

"Harus breakdown banyak ya, mending ditanyakan ke Dindikbud Banten. Saya juga dapat datanya dari sana," sebut Zainal. ● pp

## Bupati Pandeglang Buka Suara Soal Iring-iringannya Senggol Ambulans

**PANDEGLANG (IM)**- Bupati Pandeglang, Irna Narulita buka suara soal video viral yang menyebut iring-iringannya menyenggol ambulans. Irna menyebut saat itu ambulans tidak menyalakan sirene. Penjelasan itu disampaikan Irna lewat postingan Instagram pribadinya. Dia menjelaskan kronologi iring-iringan yang hendak menuju Cikedal untuk bertemu para petani dalam kegiatan penanaman tanaman porang.

Irna menyebut saat itu iring-iringannya bertemu ambulans di ruas Jalan Saketi-Labuan. Dia mengatakan ambulans tidak menyalakan sirene dan berjalan dengan kecepatan rendah sehingga rombongan menyempal ambulans tersebut.

"Mobil ambulans FBn yang dikelola relawan menuju arah Kecamatan Labuan dan bertemu iring-iringan di Kecamatan Saketi, saat itu mobil ambulans tidak menyalakan sirene dan berjalan dengan kecepatan rendah dalam posisi sedang anteng di posisi kiri, sehingga kami mendahului mobil ambulans tersebut.

Karena ambulans tersebut tidak dalam kondisi urgent untuk menuju pasien ke rumah sakit," tulis Irna dalam postingannya seperti dilihat, Senin (23/5).

Irna mengaku sering bertemu dengan ambulans dalam perjalanan. Dia mengaku selalu memprioritaskan ambulans untuk melintas. "Dalam beberapa kali kesempatan iring-iringan kami sering berpapasan ataupun bertemu dengan ambulans. Kami selalu patuh dengan aturan di mana ada 7 pengguna jalan yang punya hak utama untuk diprioritaskan salah satunya ambulans. Kami wajib memberikan prioritas kepada ambulans yang sedang urgent mengantar pasien. Dapat dilihat salah satu kegiatan di Chanel YouTube Ferry Ambulans dalam video yang berjudul 'Rujuk Pasien Kecelakaan Ketemu Bupati', yang di-upload 6 bulan lalu bahwa kami memberikan prioritas jalan kepada ambulans," lanjut Irna.

Dia mengatakan kedua belah pihak akan diminta keterangan. Dia berharap kejadian ini dapat memberikan pelajaran untuk semua. ● pra

## Sering Jadi Sorotan, Ombudsman Pantau Layanan Disdukcapil Kota Serang

**SERANG (IM)**- Ombudsman Perwakilan Banten memantau layanan administrasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Serang, Senin (23/5). Kepala Keasistenan Penerimaan dan Verifikasi Laporan (PVL) Ombudsman Banten, Adam Sutisnawinata mengatakan, kedatangan pihaknya ke Disdukcapil Kota Serang memberikan masukan dan penilaian. "Capil selalu jadi sorotan. Jadi salah satu instansi yang dikunjungi dan memberikan layanan tidak akan berhenti," ujarnya.

Pria yang akrab disapa Adam itu mengatakan, pihaknya menemukan beberapa pengakuan masyarakat seperti update Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang harus datang ke kantor layanan. Kemudian, pengurusan pembuatan KTP baru, Kartu Keluarga untuk kepentingan kepasteraan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. "Paling seputar itu, di mana masyarakat harus datang ke loket layanan di Disdukcapil," katanya.

"Kalau untuk waktu layanan setelah persyaratan lengkap, sejauh ini belum ada yang mengeluhkan

sesuai SOP. Kami melihat sejauh ini masih sesuai SOP urusannya bisa dilayani," beber Adam.

Lebih lanjut, Adam mengatakan, ada beberapa program yang dilakukan Disdukcapil Kota Serang pembuatan KTP Jemput Bola (Jebol) dan Melayani Tanpa Batas Waktu (Metu). "Memang itu inovasi jemput bola layanan tanpa waktu, itu gebrakan luar biasa, dan harusnya bisa dimaksimalkan, walaupun ada di hari kerja, dan layanan hingga sore kita apresiasi di luar kebiasaan," terangnya.

"Jadi kita apresiasi, harapan bisa terus benikan layanan lebih terobosan dimaksimalkan sampai di kecamatan, tidak lagi menumpuk di kantor Disdukcapil," tambah Adam.

Sementara itu, Kepala Disdukcapil Kota Serang, Dul Barid mengatakan, Ombudsman datang sosialisasi dan untuk melihat sejauh mana pelayanan di Disdukcapil Kota Serang. "Masa kelulusan ini satu Minggu membludak, saya mengeluarkan program metu, untuk mengurai kerumunan, dan terjadinya penumpukan melayani tanpa batas waktu, salah satunya diakrifkannya layanan di kecamatan," katanya. ● pra

## DP3A Gelar Pemilihan Duta Anak Kabupaten Tangerang 2022

**TANGERANG (IM)**- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Tangerang kembali menggelar pemilihan Duta Anak Kabupaten Tangerang 2022, Senin (23/5). Kegiatan yang bertajuk "Masa Depan adalah Milik Kita yang Aktif, Kreatif dan Inovatif" tersebut dilaksanakan di Aula Gemilang, Gedung DP3A Kabupaten Tangerang.

Kepala DP3A Kabupaten Tangerang, Asep Suherman, mengatakan kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka mengembangkan dan memenuhi hak partisipasi anak.

"Duta anak ini nantinya akan menjadi garda terdepan yang memelopori tentang pemenuhan hak anak dan juga pencegahan kekerasan pada anak terutama di wilayah Kabupaten Tangerang. Mereka memiliki peran sebagai Pelopor dan Pelapor (2P)," katanya.

Menurut Asep, pelopor tersebut akan membantu mengatasi permasalahan anak yang terjadi di wilayahnya dan menjadi pelapor yang berkaitan dengan pemenuhan hak anak me-

lalui berbagai macam saluran yang disediakan pemerintah sehingga dapat mencapai kesejahteraan anak di wilayah Kabupaten Tangerang.

"Pemilihan duta anak tersebut dilalui dengan proses yang ketat. Peserta diambil dari masing-masing kecamatan yang totalnya ada 29 peserta yang kemudian diseleksi kembali menjadi 6 peserta yang nantinya akan dipilih sebagai juara 1-3 dan sisanya sebagai Duta Pendidikan, Duta Kebudayaan dan juga Duta Persahabatan," tuturnya.

Untuk indikator penilaian pada pemilihan ini, Asep menuturkan, terdapat kurang lebih 6 poin penilaian yakni pengetahuan umum, penguasaan tentang 2P, penguasaan tentang konvensi hak anak, publik speaking, prestasi yang telah diraih serta pengalaman berorganisasi.

"Harapannya duta anak yang terpilih adalah mereka yang bisa bekerja sama dan berkontribusi baik dengan forum anak demi tercapainya Kabupaten/Kota Layak Anak dan Kabupaten Sayang Baru-dak," harapnya.

Diketahui, kegiatan pemilihan duta anak ini rutin digelar setiap tahunnya. Nantinya, juara 1 pada pemilihan duta anak ini akan dipilih untuk mewakili Kabupaten Tangerang ke tingkat Provinsi.

Sementara itu, raut gembara dan bangga terpancar jelas dari wajah Amanda Nurul Ashrina, peserta asal Kecamatan Pagedangan yang berhasil meraih juara 1 Duta Anak Kabupaten Tangerang 2022.

"Sebenarnya saya merasa tidak nyangka karena terpilih menjadi juara dalam pemilihan Duta Anak ini, tetapi saya juga bahagia dan terharu karena bisa ikut berkontribusi untuk anak-anak lainnya," katanya.

Amanda mengungkapkan kedepannya ia ingin lebih berkontribusi dan mengembangkan program kerja yang ia telah programkan.

"Buat anak-anak yang di luar sana, kalian harus percaya sama diri kalian sendiri dan jika kalian butuh bantuan, bisa hubungi DP3A untuk melakukan laporan. Tetap semangat teman-teman semua," tuturnya. ● joh



### PEMANFAATAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DI MASJID

Pengurus masjid membersihkan panel Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) mandiri di Masjid KH Ahmad Dahlan di Karangploso, Malang, Jawa Timur, Senin (23/5). Pengurus masjid tersebut memasang empat panel tenaga surya yang mampu menghasilkan listrik 800 Watt sehingga bisa menghemat biaya operasional listrik sekitar Rp200.000 hingga Rp300 ribu per bulan.

## Tekan Angka Stunting, Dindik Libatkan Guru PAUD dan TK di Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)**-Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang menggelar sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting dengan tema 'Anak Sehat Generasi Sehat'. Para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pun dilibatkan sebagai peserta sosialisasi yang berlangsung di Aula Gedung PGRI Kota Tangerang, Senin (23/5).

Kabid PAUD dan Pendidikan Non Formal Dindik Kota Tangerang Hendriyanto menjelaskan, stunting di Kota Tangerang masih berada di angka 8,05 persen. "Maka, angka stunting perlu ditekan, sehingga kami lakukan sosialisasi penanganan stunting ini. Pesertanya merupakan guru KB, TPA, SPS," ujarnya.

Dalam sosialisasi tersebut, kata Hendri, yang perlu ditekankan adalah pemberian makan tambahan di sekolah agar stunting bisa teratasi. "Kami tekankan bagaimana seorang guru memahami konsep penurunan stunting melalui pembelajaran di PAUD, terus juga pemenuhan kesehatan dan gizi yang ada di sekolah-sekolah KB, TK, dan SPS melalui pemberian makan tambahan," jelasnya.

Para guru PAUD mempunyai

peran penting untuk memberikan edukasi langsung kepada orang tua atau wali murid tentang pentingnya pemberian gizi berimbang. "Guru-guru ini berhadapan langsung dengan anak, dan berkomunikasi aktif dengan orang tua didik yang ada di sekolahnya masing-masing agar memberikan penjelasan," imbuhnya.

Hendri pun meminta kepada para guru untuk bekerja sama dengan orang tua murid dalam melakukan pemantauan kesehatan dan gizi anak secara rutin. "Lalu melakukan penimbangan di Posyandu dan mendapatkan vitamin A. Kemudian memastikan anak mendapatkan makanan bergizi yang sehat, baik di sekolah atau di rumah," lanjut dia.

Selain melakukan sosialisasi, tambah Hendri, pihaknya juga memberikan nomor statistik sekolah (NSS) secara gratis bagi 722 lembaga sekolah di Kota Tangerang. "NSS ini sebelumnya semua lembaga belum memiliki, maka kita terbitkanlah NSS untuk lembaga PAUD, KB, TK, SPS secara gratis. Jadi, NSS ini digunakan dalam rangka pengisian data format isian yang ada di Dindik," pungkasnya. ● pp



DP3A menggelar Pemilihan Duta Anak Kabupaten Tangerang 2022.